

## ABSTRAK

### Pengaruh Bolus Cairan 10 ml/kgbb Terhadap *Corrected Flow Time* Dan *Cardiac index* Pada Anak Dengan Syok Sepsis

Ardine Dwi Setyaningrum, Yusrina Istanti, Farid Agung Rahmadi

Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Universitas Diponegoro

RSUP Dr. Kariadi, Semarang

**Latar belakang:** Pemberian cairan merupakan tatalaksana utama syok septik untuk meningkatkan perfusi jaringan. Pemantauan yang akurat selama bolus cairan diperlukan terhadap respons hemodinamik. *Ultrasonic Cardiac Output Monitor* (USCOM) banyak digunakan di unit gawat darurat dan perawatan intensif untuk menilai respon pemberian cairan terhadap *preload*, kontraktilitas, *afterload*, *cardiac index* dan mencegah terjadinya komplikasi *overload* cairan.

**Tujuan:** Melihat pengaruh pemberian bolus cairan 10 ml/kgBB terhadap *Corrected Flow Time* (*FTc*), dan *cardiac index* pada anak syok sepsis.

**Metode:** Penelitian cross-sectional ini melibatkan 50 anak usia 1 bulan sampai 18 tahun dengan syok sepsis di PICU RSUP Dr. Kariadi Semarang. *FTc* dan *cardiac index* diukur dengan USCOM. Uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon, Paired T, Fisher dan Mann-Whitney.

**Hasil:** Dari 50 pasien, kasus syok sepsis banyak ditemukan pada anak laki-laki yaitu 33 pasien (66%), usia balita merupakan usia terbanyak yang mengalami syok septik dengan n=20 (40%), anemia dan kultur darah positif didapatkan masing-masing sebesar 62% dan 68%, empat puluh pasien (88%) menggunakan ventilator, bronkopneumonia merupakan kasus terbanyak yaitu sebesar 29 pasien (58%), luaran meninggal sebanyak 27 pasien (54%). Didapatkan perbedaan yang bermakna pada nilai *FTc* dengan  $p < 0,05$ , dan nilai *cardiac index* dengan  $p < 0,05$  pada sebelum dan sesudah pemberian bolus cairan 10 ml/kgBB.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan bermakna terhadap peningkatan nilai parameter hemodinamik *FTc* dan *cardiac index* pada anak dengan syok sepsis setelah pemberian bolus cairan 10 ml/kgBB.

**Kata kunci:** Syok sepsis, *corrected flow time*, *cardiac index*